

# Persepsi Siswa terhadap Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri Kota Padang Panjang

Rahmy Vebryanty<sup>1</sup>, Rifma<sup>2</sup>, Hanif Al Kadri<sup>3</sup>, Lusi Susanti<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

Rahmy Vebryanty<sup>1</sup>, e-mail: [vebryantyrhmy@gmail.com](mailto:vebryantyrhmy@gmail.com)

Rifma<sup>2</sup>, e-mail: [rifmar34@gmail.com](mailto:rifmar34@gmail.com)

Hanif Al Kadri<sup>3</sup>, e-mail: [hanifalkadri@fip.unp.ac.id](mailto:hanifalkadri@fip.unp.ac.id)

Lusi Susanti<sup>4</sup>, e-mail: [lusy\\_mp@yahoo.com](mailto:lusy_mp@yahoo.com)

## Abstract

This research aims to get students' perceptions of the implementation of extracurricular activities at State Vocation High School in Padang Panjang regarding schedules, participation, facilities, and mentors. The research questions as follows are how well students perceive 1) schedules, 2) participation, 3) facilities, and 4) coaches. The research population consisted of 309 participants of class X and XI State Vocation High School in Padang Panjang who were enrolled in extracurricular activities. The instrument uses a Likert scale questionnaire. The questionnaire has been tested and is valid and reliable. It turns out that students' perceptions about extracurricular activity schedules are in the good category 3.83, students' perceptions about participation in extracurricular activity are in the good category 3.94, students' perceptions about extracurricular activity facilities are in the enough category 3.25, students' perceptions about extracurricular activity coaches was in the good category 3.75. Thus it can be concluded that students' perceptions of the implementation of extracurricular activities with a value of 3.69.

## Abstrak

Riset ini maksudnya untuk mendapatkan persepsi peserta didik terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di SMKN Kota Padang Panjang tentang jadwal, partisipasi, fasilitas, dan pembina. Adapun pertanyaan riset sebagai berikut adalah seberapa baik persepsi siswa tentang 1) jadwal, 2) partisipasi, 3) fasilitas, dan 4) pembina. Populasi riset ini adalah seluruh siswa kelas X dan XI SMKN Kota Padang Panjang yang terdaftar dalam kegiatan ekstrakurikuler sebanyak 309 siswa, sampelnya berjumlah 78 siswa yang pengambilan sampelnya 25% dari jumlah populasi. Instrumen menggunakan kuesioner *skala likert*. Angket tersebut sudah dicobakan dan dapat validitasnya dan reliabelitas angket. Ternyata adalah persepsi siswa tentang jadwal kegiatan ekstrakurikuler ada ditingkat bagus 3,83, persepsi murid tentang partisipasi kegiatan ekstrakurikuler ada ditingkat bagus 3,94, persepsi siswa tentang fasilitas kegiatan ekstrakurikuler berada pada kategori cukup 3,25, persepsi murid tentang pembina ekstrakurikuler ada ditingkat bagus 3,75. Maka dari itu simpulannya persepsi murid terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dengan nilai 3,94.

**Kata Kunci:** persepsi; siswa; terhadap; pelaksanaan; kegiatan; ekstrakurikuler

**How to Cite:** Vebryanty, Rahmy 1, Rifma.2. 2020. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler di Sekolah Menengah Negeri Se-Kota Padang Panjang. Journal of Education Administration and Leadership Vol (N): pp. XX-XX, DOI: 10.24036/XXXXXXXXXX-X-XX



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. © 2021 by author

## 1. Pendahuluan

Pendidikan di Indonesia diatur dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 bahwa pendidikan adalah mewujudkan & proses pengajaran supaya murid secara aktif mengembangkan potensi yang dimilikinya untuk

mempunyai kekuatan spriritual keagamaan, mengedalikan diri, kepribadian, kecerdasan, berakhlak, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pemerintah menyediakan tempat penyelenggaraan pendidikan secara formal. Berdasarkan Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 sekolah adalah satuan pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar.

Permen Penddidkan dan Keb RI No 81A Tahun 2013 tentang implementasi kurikulum memamarkan bahwa: Ekskul adalah keg pendidikan yng dilakuan oleh pesdik di luar jam kurikulum standar sebg perluasan dr kegiatan kurikulum dan dilakukan di bawah bimbingan sekolah dengan tujuan untuk mengembangkan kepribadian, bakt, mint, dan kemampuan pserta didk yng lebh luas atau di luar minat yang dikembangkan oleh kurikulum.

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yg ada d seklah seharusnya terlaksana dgn bgus ssuai dngan yng diharapkan. Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, hal tersebut tidak terlepas dari campur tangan pihak sekolah dan pasrtisipasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler serta pendukung lainnya seperti sarana dan prasarana, pembina, penjadwalan yang baik. Apabila hal-hal yang dibutuhkan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler sudah memadai, maka akan memudahkan dalam mencapai tujuan dari ekstrakurikuler.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan saat melaksanakan Praktek Lapangan Kependidikan (PLK) di SMKN 1 Padang Panjang dan observasi peneliti di SMKN 2 Padang Panjang. Namun yang peneliti temui dalam pengamatan dan observasi lapangan, kegiatan ekstrakurikuler kurang brjln dng baiik. Hal ini dpt terlihat dri: 1) Kegiatan ekstrakurikuler tidak rutin dilaksanakan. 2) Masih kurangnya siswa berpartisipasi dalam mengikuti pelaksanaan ekstrakurikuler. 3) Fasilitas yang belum tersedia atau belum memadai. 4) Masih ada kegiatan ekstrakurikuler yang belum mempunyai pembina kegiatan.

## 2. Metode Penelitian

Riset ini termasuk kategori riset deskriptif pendekatan kuantitatif. Jumlah populasi diriset ini berjumlah 238 orang mrid kelas X dn XI SMKN Kota Pdg Panjang yg terdaftar dalam kegiatan ekstrakurikuler. Kemudian sampelnya berjumlah 78 siswa yang pengambilan sampelnya 25% dari jumlah populasi yaitu Arikunto (2006:134) menyatakan bahwa, “apbila jumlh pplasi kurg 100 lebh baik diambil semua shgga penitiannya mrpakan riket populsi, tetapi jika jmlh populsinya bsar dapat diambil antra 10-15% / 20-25% / lebih. Penelti menggunakan angket kuesioner model skala likert yang telah diuji coba untuk melihat validitas dan reliabilitas angket. Tingkat analisis data diambil dengan mencari rata-rata (*mean*).

## 3. Hasil Penelitian

### 3.1 Hasil

Data riset terkait Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler yang dapat dilihat dari masing-masing indikator yaitu:

#### 1. Jadwal

Rekapitulasi hasil pengolahan data persepsi siswa tentang jadwal kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dari 2 sub indicator yaitu Penyesuaian jawal, dan Keterlaksanaan jadwal.

**Tabel 1. Rekapitulasi Data Persepsi Siswa tentang Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler**

No	Indikator Jadwal	Jumlah`Skor Rata-rata	Kategori
1.	Penyesuaian jawal	3,99	Baik
2.	Keterlaksanaan jadwal	3,67	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>3,83</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan data keseluruhan pada Tabel.1 bahwa persepsi siswa tentang jadwal kegiatan ekstrakurikuler ditingkat kategori baik dengan total 3,83. Artinya persepsi siswa tentang jadwal kegiatan ekstrakurikuler berada pada tingkat baik.

#### 2. Partisipasi

Rekapitulasi total pengolahan dataa persepsi mrd tentg partisipasi kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat dari 6 sub indikator yaitu: Kesadaran siswa, Keterlaksanaan jadwal, Motivasi dalam keterlibatan, Menerima penugasan, Kesiediaan berkorban dan Kepuasan siswa.

**Tabel 2. Rekapitulasi Data Persepsi Siswa tentang Partisipasi Kegiatan Ekstrakurikuler**

No	Indikator Partisipasi	Jumlah`Skor Rata-rata	Kategori
1.	Kesadaran siswa	3,98	Baik
2.	Keterlaksanaan jadwal,	3,70	Baik
3.	Motivasi dalam keterlibatan	4,16	Baik
4.	Menerima penugasan	3,67	Baik
5.	Kesiediaan berkorban	4,26	Baik
6.	Kepuasan siswa	3,87	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>3,94</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan data keseluruhan pada Tabel.2 bahwa persepsi siswa tentang partisipasi kegiatan ekstrakurikuler ditingkat kategori baik dengan total 3,94. Artinya persepsi siswa tentang partisipasi kegiatan ekstrakurikuler brada di tngkat baagus.

### 3. Fasilitas

Rekapitulasi ttal pengolahan dta persepsi sswa tntng fasilitas kegiatan ekstrakurikuler dilihat dari 2 sub indikator yaitu: Kelengkapan sarana dan prasarana dan Kondisi sapras..

**Tabel 3. Rekapitulasi Data Persepsi Siswa tentang Fasilitas Kegiatan Ekstrakurikuler**

No	Indikator Fasilitas	Jumlah`Skor Rata-rata	Kategori
1.	Kelengkapan sarana dan prasana	3,15	Cukup
2.	Kondisi sarana dan prasarana	3,36	Cukup
<b>Rata-rata</b>		<b>3,25</b>	<b>Cukup</b>

Berdasarkan data keseluruhan pada Tabel.3 bahwa persepsi siswa tentang fasilitas kegiatan ekstrakurikuler ditingkat kategori cukup dengan total 3,25. Artinya persepsi siswa tentang fasilitas kegiatan ekstrakurikuler berada pada kategori cukup.

### 4. Pembina.

Rekapitulasi hasil pengolahan data persepsi siswa tentang pembina kegiatan ekstrakurikuler dilihat dari 2 sub indikator yaitu: Tanggung jawab pembina, dan Memberikan penilaian.

**Tabel 4. Rekapitulasi Data Persepsi Siswa tentang Fasilitas Kegiatan Ekstrakurikuler**

No	Indikator Pembina	Jumlah`Skor Rata-rata	Kategori
1.	Tanggung jawab pembina	3,84	Baik
2.	Memberikan penilaian	3,66	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>3,75</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan data keseluruhan pada Tabel.4 bahwa persepsi siswa tentang pembina kegiatan ekstrakurikuler ditingkat kategori baik dengan total 3,75. Artinya persepsi siswa tentang pembina kegiatan ekstrakurikuler berada pada kategori baik.

### 5. Rekapitulasi Hasil Tanggapan Peserta Didik Dalam Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Hasil pengolahan data mengenai persepsi siswa tentang jadwal, partisipasi, fasilitas, dan pembina dilihat di Tabel 5 dengan hasil adalah 3,75 dengan kategori baik.

**Tabel 5. Rekapitulasi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler**

No	Indikator	Jumlah Rata-rata	Kategori
1	Jadwal	3,83	Baik
2	Partisipasi	3,94	Baik
3	Fasilitas	3,25	Cukup
4	Pembina	3,75	Baik
<b>Rata-rata</b>		<b>3,69</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan Tabel 5 dapat dilihat capaian tertinggi secara keseluruhan data persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yaitu persepsi siswa tentang partisipasi kegiatan ekstrakurikuler dengan skor rata-rata 3,94 dengan kategori baik sedangkan capaian terendah yaitu persepsi siswa tentang fasilitas kegiatan ekstrakurikuler dengan skor rata-rata 3,25 tingkat cukup. Umumnya dapat dikatakan kalau mahasiswa mempelajari kewirausahaan berada ditingkat baik dengan hasil 3,69.

### 3.2 Pembahasan

Hasil riset terkait tanggapan murid terhadap pelaksanaan kegiatan ekstra di SMK Negeri Kota Padang Panjang yang dilihat dari masing-masing indikator yaitu:

#### 1. Jadwal

Siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dengan jadwal yang teratur setiap minggunya merupakan skor terendah pada aspek jadwal, hal ini disebabkan karena jadwal kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh siswa tidak teratur setiap minggunya, pembina yang berhalangan hadir, dan pembina merubah jadwal yang tidak menentu. Pada persoalan seperti ini seharusnya pembina kegiatan ekstrakurikuler dapat mengatur dan menyesuaikan jadwal yang baik serta memotivasi siswa, apabila jadwal telah disusun dan ditetapkan dengan baik maka siswa dapat mengakur dan waktu dengan baik agar dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tanpa mengganggu proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan yang dimuat dalam Permendikbud nomor 81 A thn 2013 ttg Implementasi Kurikulum III Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler (RI, 2013) menyebutkan: Penjadwalan kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun/semester & dibawah bimbingan kepala sekolah bidang kurikulum dan pesertanya. Jadwal waktu keekskul diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghalangi kegiatan ekstrakurikuler/ dapat menyebabkan gangguan bagi murid dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikulum yang terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari / waktu tertentu (blok waktu).

#### 2. Partisipasi

Menurut Suryosubroto (2009:295) yang dimaksud dengan partisipasi adalah "keikutsertaan atau terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh tempat pendidikan dalam hal ini keekskul". Siswa puas dengan peran pembina dalam membimbing kegiatan ekstrakurikuler merupakan skor terendah pada aspek partisipasi. Bisa jadi hal ini disebabkan karena pembina yang kurang serius dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler, sehingga siswa merasa tidak puas dengan peran pembina. Apabila hal ini terus berlanjut maka motivasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler perlahan bisa berkurang dan pada akhirnya kegiatan ekstrakurikuler tidak berjalan sesuai kehendak. Hal yang dapat dilakukan adalah pihak sekolah seharusnya mengambil tindakan dalam menanggapi permasalahan pembina agar siswa merasa puas dalam pelayanan dan bimbingan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler sehingga dapat menjadi wadah yang baik bagi peserta didik dalam mengembangkan potensinya yang dimilikinya.

#### 3. Fasilitas

Faktor tersedianya sarana merupakan faktor penentu dalam peningkatan dan kegiatan dari suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan (Ermal, 2008:8). Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di sekolah didukung oleh fasilitas yang kurang memadai merupakan skor terendah pada aspek sarana. Ini baik berarti tidak semua kegiatan ekstrakurikuler yang mempunyai fasilitas yang kurang memadai. Hal

yang dapat dilakukan adalah meningkatkan manajemen kegiatan fasilitas, memelihara sarana yang tersedia, serta menggunakan sebaik mungkin agar sarana prasarana dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama.

#### 4. Pembina

Pembina kegiatan ekstrakurikuler adalah guru atau pembimbing khusus yang ditunjuk oleh kepala untuk membina kegiatan ekstrakurikuler siswa mengikuti kegiatan ekstrakurikuler karena ingin mendapatkan nilai baik di rapor merupakan faktor terendah pada aspek pembimbing. Hal ini baik karena siswa ingin mengembangkan minat dan bakat serta potensi diri yang dimiliki. Maka siswa bermotivasi tinggi untuk ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler, melihat semangat yang dimiliki siswa pembina akan memberikan nilai yang baik kepada siswa.

#### 5. Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Dari hasil riset data memakai google form, maka dapat dikatakan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler termasuk kategori baik dengan total 3,69. Hal ini dapat dilihat dari perolehan data persepsi siswa tentang jadwal kegiatan ekstrakurikuler didapat total 3,83 tingkatannya baik. Persepsi siswa tentang partisipasi kegiatan ekstrakurikuler diperoleh skor rata-rata 3,94 dengan kategori baik, persepsi siswa tentang fasilitas kegiatan ekstrakurikuler didapat total 3,25 tingkatannya cukup. Ini artinya bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler sudah baik namun hal ini perlu dipertahankan dan tentunya perlu ditingkatkan agar lebih baik lagi baik itu dari segi jadwal, partisipasi, fasilitas dan pembina.

## 4. Kesimpulan

Hasil penelitian persepsi siswa terhadap pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dapat diambil kesimpulannya yaitu: persepsi siswa tentang jadwal kegiatan ekstrakurikuler sudah bagus dengan jumlah rata-rata 3,83. Persepsi siswa tentang partisipasi kegiatan ekstrakurikuler sudah bagus dengan skor rata-rata 3,94. Persepsi siswa tentang fasilitas kegiatan ekstrakurikuler cukup dengan rata-rata 3,25. Persepsi murid tentang pembina kegiatan ekstrakurikuler sudah baik dengan skor rata-rata 3,75. Secara keseluruhan motivasi mahasiswa mempelajari kewirausahaan sudah baik yakni dengan skor rata-rata 3,69.

Adapun saran untuk pihak sekolah adalah pihak sekolah sebaiknya mengambil tindakan dalam menanggapi permasalahan yang terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler, seperti jadwal, partisipasi, fasilitas, dan pembina, agar dapat memaksimalkan proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler agar potensi pesdik dapat berkembang dengan baik, supaya siswa dapat lebih mudah meraih tujuan.

## Daftar Rujukan

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. PT Rineka Cipta.
- UU RI. (2013). *Permendikbud nomor 81 A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Lampiran III Pedoman Kegiatan Ekstrakurikuler*.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto, (2009). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Rineka Cipta.